

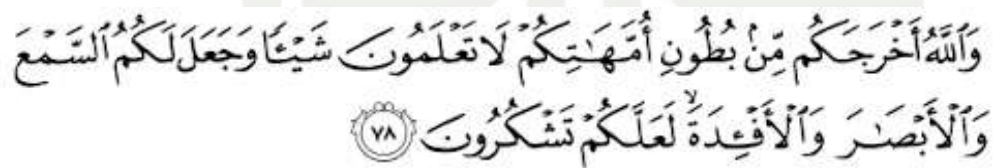
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi manusia, karena manusia di saat dilahirkan tidak mengetahui sesuatu apapun, sebagaimana firman Allah di dalam al-Qur'an



وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu, tidak mengetahui sesuatu” (Q.S 78 :2)

Namun disisi lain manusia memiliki potensi dasar (fitrah) yang harus dikembangkan sampai batas maksimal. Menurut Hasan Langgulung dalam Ramayulis, potensi dasar tersebut berjumlah sebanyak sifat-sifat Tuhan yang terangkum dalam *asma' al-husna* yaitu 99 (sembilan puluh sembilan) sifat¹

Dilihat dari maknanya yang sempit, pendidikan identik dengan sekolah. Berkaitan dengan ini pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan disekolah sebagai lembaga tempat mendidik (mengajar). Pendidikan merupakan segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak/ remaja yang diserahkan kepadanya (sekolah) agar mempunyai kemampuan yang kognitif dan kesiapan mental yang sempurna dan

¹Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2013, h.28



berkesadaran maju yang berguna bagi mereka untuk terjun kemasyarakat, menjalin hubungan social, dan memikul tanggung jawab mereka sebagai individu maupun sebagai makhluk social.²

Proses pendidikan adalah, kegiatan belajar mengajar dimana merupakan suatu kegiatan paling pokok. Hal ini dapat diartikan bahwa berhasil atau tidaknya suatu pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada bagaimana proses belajar dan mengajar tersebut dirancang dan dijalankan secara baik. Pada proses belajar mengajar melibatkan interaksi antara guru dan siswa. Guru sebagai pengajar yang dapat menciptakan kondisi belajar siswa yang didesain dengan cara sengaja, sistematis dan berkesinambungan. Sedangkan anak sebagai subyek pembelajaran merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan oleh guru.

Setiap guru yang akan mengajar senantiasa dihadapkan pada banyak pilihan metode. Banyak metode yang dapat dipilih guru dalam kegiatan belajar mengajar, seorang guru harus dapat memilih metode belajar yang tepat untuk siswanya agar dapat terlaksana kegiatan pembelajaran yang aktif dan kondusif.

Pembelajaran adalah salah satu komponen penentu bagi siswa untuk mencapai standar kelulusan yang dihasilkan oleh suatu system pendidikan. Pembelajaran yang baik cenderung menghasilkan lulusan dengan hasil belajar yang baik pula, begitu juga sebaliknya. Salah satu

² Nurani Soyomukti, 2010, *Teori-Teori Pendidikan* (Yogyakarta : Ar Ruzz Media), h.56



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan yang dapat digunakan untuk menentukan kualitas proses pendidikan adalah pendekatan sistem. Melalui pendekatan system kita dapat melihat berbagai aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu proses.

Tujuan dari pembelajaran pada dasarnya adalah kemampuan-kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki siswa setelah memperoleh proses pengalaman belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan belajar merupakan suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan pembelajaran. Dikatakan tujuan pembelajaran telah tercapai, apabila hasil belajar siswa dapat meningkat setelah diadakannya proses pembelajaran.

Mengajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guru dalam membimbing, mendidik dan menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Selain itu guru juga didorong untuk menjadi fasilitator siswa dalam kegiatan pembelajaran. Guru juga sebagai motivator dan pembimbing yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan mengolah informasi sendiri. Tujuannya adalah untuk mencapai ketuntasan belajar dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Kimia merupakan salah satu cabang ilmu IPA yang memiliki peranan penting. Kimia merupakan ilmu yang mempelajari materi, fenomena alam, dan mekanisme yang terjadi didalamnya. Lewat kimia kita mengenal susunan (komposisi) zat dan penggunaan bahan-bahan tak bernyawa, baik alamiah maupun buatan dan mengenal proses-proses penting dalam benda hidup termasuk tubuh kita sendiri. Kimia merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ilmu yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.³ Belajar kimia sering dianggap sulit oleh siswa, karena dalam proses pembelajaran tidak jarang banyak dijumpai siswa yang merasa takut untuk belajar kimia, salah satunya terlihat dari kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung, hal ini membuat prestasi belajar siswa jadi rendah.

Dari hasil observasi penulis terhadap guru bidang studi kimia di MAN 3 Pekanbaru, penulis mendapatkan informasi bahwa pembelajaran di sekolah tersebut masih berfokus hanya kepada guru, salah satunya ceramah. Pemilihan metode dan model pembelajaran yang diterapkan disesuaikan dengan materi pelajaran yang diberikan guru bersangkutan. Selain itu narasumber mengatakan bahwa pada dasarnya kemampuan siswa-siswi dalam menyerap dan mengikuti proses pembelajaran di MAN 3 Pekanbaru masih tergolong rendah, hanya 60% saja siswa yang melewati KKM (78) hal ini disebabkan kurangnya kesiapan belajar siswa, sehingga pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan juga tidak maksimal, akibatnya mereka sering tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ketika dilakukan tes. Selain itu metode pembelajaran yang digunakan kurang melatih siswa untuk terlibat aktif didalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran terlihat pasif. Keadaan tersebut mengurangi kualitas pembelajaran dan menyebabkan siswa kurang optimal dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik, yang berakibat kepada nilai hasil belajar kimia siswa.

³Charles W Keenan, 1980. *Ilmu Kimia Untuk Universitas Jilid 1*. (Jakarta : Erlangga)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, masalah tersebut perlu diatasi dengan melakukan perubahan. Perubahan tersebut diantaranya dengan memilih strategi pembelajaran yang tepat yang mampu meningkatkan kemampuan dan partisipasi aktif siswa. Dibutuhkan perubahan model pembelajaran dari guru sehingga guru mampu memotivasi siswa, mengubah pembelajaran menjadi terpusat pada siswa (*Student Centered Learning*). Sehingga mampu meningkatkan kemampuan, minat dan partisipasi aktif siswa.

Pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) sangat penting untuk meningkatkan kualitas aktivitas siswa dan mengandung beberapa proses pembelajaran yang berbeda. Model pembelajaran berbasis proyek memberikan peluang kepada siswa secara bebas melakukan kegiatan percobaan, mengkaji literatur di perpustakaan, melakukan *browsing* di internet, dan berkolaborasi dengan guru. Oleh karena itu sumber belajar menjadi lebih terbuka dan bervariasi, termasuk dalam mengeksplorasi lingkungan. Akibatnya, siswa akan belajar penuh dengan kesungguhan karena termotivasi oleh keinginan untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.⁴

Project Based Learning mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Penggunaan *Project Based Learning* diketahui mampu meningkatkan kemampuan kognitif siswa di kelas kimia pada materi gugus fungsional. Penerapan metode proyek juga dapat meningkatkan prestasi belajar

⁴Trianto, *model pembelajaran terpadu: konsep, strategi dan implementasinya dalam pembelajaran*. (Jakarta: bumi aksara, 2012) hal.51



dan keterampilan siswa dalam pembelajaran kimia jika dibandingkan dengan metode ceramah dan diskusi⁵.

Dalam proses pembelajaran, model pembelajaran PBL dapat dilaksanakan dengan menggunakan Unit Keiatan Belajar Mandiri kegiatan Madiri (UKBM). UKBM efektif digunakan dalam kurikulum K13. UKBM tersebut merupakan pembelajaran yang kecil yang disusun berurutan dari yang mudah hingga yang sukar. Siswa di tuntut untuk berpartisipasi sehingga merangsang siswa untuk berpikir kritis, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.⁶

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning (Pjbl)* Melalui Penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Klas Xi Pada Materi Koloid Di MAN 3 Pekanbaru.**

Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan didalam memahami judul penelitian ini, penulis merasa istilah-istilah yang digunakan pada judul penelitian perlu untuk ditegaskan, yaitu sebagai berikut :

⁵ Yulistyana, dkk. *penerapan model pembelajaran Pbl untuk meningkatkan prestasi belajar dan kreativitas siswa pada materi koloid kelas XI ipa semester genap madrasah aliyah negeri klaten tahun pelajaran 2013/2014*, jurnal pend.kimia Vol 4 no 1 (2015)

⁶ Olatoye, Adeyoka, 2010, *demonstration and lecture teaching strategis on senior secondary student's*. (of jurnal of educational)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁷
2. Hasil adalah hasil dari usaha. Hasil diperoleh dari usaha yang telah dikerjakan.
3. Pendekatan PBL adalah konsep belajar yang mendorong guru untuk menghubungkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa. Dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Seperti yang telah dijelaskan dalam latar belakang maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah :

- a. Guru masih belum mengajak siswa untuk aktif, dan guru bertindak sebagai sumber utama belajar.
- b. Hasil belajar siswa masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 78.
- c. Kurang maksimalnya pemanfaatan laboratorium
- d. Sebelum pembelajaran dimulai, siswa sudah beranggapan materi kimia itu sulit hal ini menyebabkan siswa acuh terhadap pembelajaran kimia.

⁷Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005 hlm 849

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah yang muncul sangat kompleks, sehingga perlu dibatasi. Pembatasan masalah ini bertujuan agar pembahasan tidak terlalu luas. Selain itu peneliti juga mempertimbangkan keterbatasan dana, waktu, tenaga, dan kemampuan yang dimiliki peneliti.

Oleh karena itu peneliti membatasi permasalahan ini sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran yang dipakai adalah model pembelajaran project based learning (PBL).
- b. Metode pembelajaran yang digunakan adalah Unit Kegiatan Belajar Mandiri. Pokok bahasan yang akan diuji adalah koloid.
- c. Variable terikatnya adalah hasil belajar kimia siswa pada materi pokok koloid.
- d. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 3 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian yang akan diteliti sebagai berikut : “apakah ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran project based learning melalui penggunaan unit kegiatan belajar terhadap hasil belajar pada materi pokok koloid kelas XI MAN 3 Pekanbaru ?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh hasil belajar siswa pada pokok koloid siswa kelas XI MAN 3 Pekanbaru, dalam penerapan model pembelajaran berbasis *project based learning* melalui penggunaan unit kegiatan belajar mandiri.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi guru

Akan menambah referensi dalam menjalankan tugas bidang studi mata pelajaran kimia dengan penguasaan metodologi pembelajaran kimia, sehingga dalam proses pembelajaran terjadi feed back antara guru dengan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran seperti yang diinginkan.

b. Bagi siswa

Untuk membantu siswa dalam memahami konsep pembelajaran maupun memahami materi yang diberikan kepada siswa dan memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada siswa tentang proses pembelajaran menggunakan metode PBL yang diterapkan oleh guru dikelas.

c. Bagi penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam kegiatan belajar mengajar dan mendapatkan informasi mengenai pengaruh metode PBL terhadap hasil belajar siswa MAN 3 Pekanbaru pada materi pokok koloid.